

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Kecenderungan penggunaan analisa bersifat indukatif dan bersifat deskriptif, kondisi waktu penelitian yang bersifat natural, dan sifat data kualitatif adalah ciri dari penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif-deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan secara deskriptif kejadian atau paradigma sosial dengan tidak menggunakan hipotesis (Singarimbun, 2013:4). Dilakukan dengan tujuan agar penulis dapat mengetahui kondisi dari tempat penelitian dan diharapkan agar dapat ikut langsung dalam aktifitas yang dilakukan di tempat penelitian. Menggunakan pendekatan studi kasus, dalam mendapatkan generalisasi dari sebuah kepeahaman atas sudut pandang partisipan. Tidak ada pemahaman yang dibuat terlebih dahulu, seluruhnya didapatkan sebagai hasil analisa yang dilakukan atas fakta dan kenyataan-kenyataan mengenai strategi pengembangan destinasi pariwisata kawasan taman wisata Goa Sunyaragi Cirebon.

Penelitian dengan metode ini ditujukan untuk (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada; (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku; (3) membuat perbandingan atau evaluasi; dan (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Denzin dan Lincoln. 2015: 443-444).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara dan juga pengamatan sebagai data primer serta pengumpulan literatur yang memiliki hubungan dengan topik penelitian sebagai data sekunder.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Tinjauan kepustakaan digunakan untuk mencari tahu perkiraan, pendapat, dan teori yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Jenis studi lapangan yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara merupakan alat pengumpulan data atau informasi, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada Narasumber (Maman, 2013:73). Ada dua bentuk wawancara yang digunakan yaitu:

a. Wawancara berencana (*standardized interview*)

dimana struktur pertanyaan telah ditentukan dan dirancang terlebih dahulu

b. Wawancara tak berencana (*unstandardized interview*)

Wawancara yang dilakukan secara spontan tanpa persiapan selama masih berada dalam ranah topik dari penelitian

2. Observasi

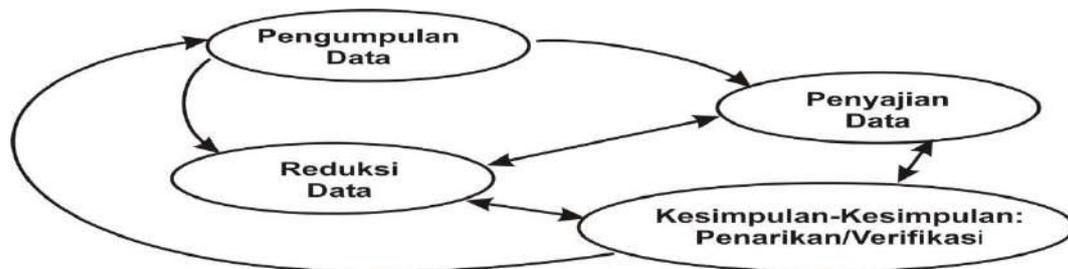
Menurut Indriantoro dan Supomo (2012:157) observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2015: 158).

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *interactive model of analysis* (analisis model interaktif). Model ini memfokuskan analisis kepada reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Hubermann, 2012:25).. Proses analisis interaktif ini dapat disajikan dalam bentuk Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.2
Analisis Data Model Interaktif
Sumber : Miles dan Hubermann (2012: 34)

1. Reduksi Data

Reduksi dilakukan untuk menghilangkan data-data bersifat tidak penting atau diperlukan

2. Penyajian data atau display data

Penyajian dilakukan untuk mempermudah membaca data yang diberikan dari data yang diperiksa.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan didapatkan setelah seluruh data yang disajikan sudah melalui proses verifikasi data. Kesimpulan yang umumnya terdapat di penelitian bersifat kualitatif dilakukan secara kontinu selama penelitian berlangsung

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Menurut Denzin dan Lincoln (2015: 453-454), triangulasi adalah sebuah proses yang melibatkan lebih dari satu sudut pandang atau pemahaman sebagai bentuk klarifikasi arti dan verifikasi pelaksanaan pengamatan yang berulang. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan triangulasi data, triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi pengamat dan triangulasi waktu (Denzin dan Lincoln, 2015: 453-454), yang di terangkan sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Penggunaan beragam bentuk data seperti data-data hasil wawancara, hasil pengamatan, dan atau melakukan wawancara kepada beberapa partisipan yang dapat memberikan perspektif yang berbeda.

2. Triangulasi Sumber Data

Melakukan perbandingan melalui pemeriksaan tingkat validitas atas informasi yang berhasil didapatkan

3. Triangulasi Metode

Menggunakan metode-metode dalam penelitian atas sebuah objek. Triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan bentuk pengamatan selepas wawancara selesai.

4. Triangulasi Pengamat

Penggunaan pihak lain selain penulis sebagai pemeriksa data. Yang bertinak sebagai pihak lain dalam penelitian ini adalah pelibatan dosen pembimbing sebagai pengamat dan

5. Triangulasi Waktu

adalah kegiatan validasi data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan dari sumber-sumber yang ada dengan waktu yang berbeda.